

**EVALUASI PEMANFAATAN SUMUR BOR UNTUK
PENGAIRAN PERSAWAHAN DI DESA PULAU KOPUNG
KECAMATAN SENTAJO RAYA KABUPATEN KUANTAN
SINGINGI**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi salah satu syarat ujian
Guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial
Program Pendidikan Strata Satu Program Studi Administrasi Negara**



Oleh:

**RIFI YELITA ASMARA DEWI
NIM : 220411074**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
2026**

PENGESAHAN SKRIPSI

Diperiksa dan Disahkan oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Administrasi Negara
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Islam Kuantan Singingi

Pada :
Hari : Kamis
Tanggal : 02
Bulan : Juli
Tahun : 2026

Tim Penguji

KETUA


SARJAN M, S.Sos., M.Si
NIDN. 1008128002

SEKRETARIS


SAHRI MUHARAM, S.Sos., M.Si
NIDN. 1021117906

1. Dr. DESRIADI, S.Sos., M.Si

(Pembimbing I)

()

2. EMILIA EMHARIS, S.Sos., M.Si

(Anggota)

()

3. ALSAR ANDRI, S.Sos., M.Si

(Anggota)

()


Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Islam Kuantan Singingi

SARJAN M, S.Sos., M.Si
NIDN. 1008128002

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : EVALUASI PEMANFAATAN SUMUR BOR
UNTUK PENGAIRAN PERSAWAHAN DI DESA
PULAU KOPUNG KECAMATAN SENTAJO RAYA
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI.
NAMA : RIFI YELITA ASMARA DEWI
NPM : 220411074
PROGRAM STUDI : ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS : ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS : ISLAM KUANTAN SINGINGI

Telah Diperiksa dan Disetujui oleh Dosen Pembimbing

PEMBIMBING I



DESRIADI, S.Sos., M.Si
NIDN. 1022018302

PEMBIMBING II



SAHRI MUHARAM, S.Sos., M.Si
NIDN. 1021117906

Mengetahui,
Ketua Program Studi Administrasi Negara
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Islam Kuantan Singingi



ALSAR ANDRI, S.Sos., M.Si
NIDN. 1005108901

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : RIFI YELITA ASMARA DEWI
NPM : 220411074
Universitas : Islam Kuantan Singingi
Fakultas : Ilmu Sosial
Program studi : Administrasi Negara

Menyatakan bahwa, sesungguhnya skripsi ini yang saya susun merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan Gelar Akademik (Sarjana, Magister dan Doktor), baik di Universitas Islam Kuantan Singingi maupun di Perguruan Tinggi lainnya. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak manapun, kecuali arahan tim pembimbing. Adapun bagian-bagian tertentu dalam skripsi yang saya peroleh dari hasil karya tulis orang lain atau sumber lain, telah saya tulis orang lain dengan mencantumkan sumber orang lain dengan jelas dan sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan skripsi dan mengulang penelitian, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Teluk Kuantan, Mei 2026



RIFI YELITA ASMARA DEWI
NPM. 220411074

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : RIFI YELITA ASMARA DEWI
NPM : 220411074
Universitas : Islam Kuantan Singingi
Fakultas : Ilmu Sosial
Program studi : Administrasi Negara

Menyatakan bahwa, sesungguhnya skripsi ini yang saya susun merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan Gelar Akademik (Sarjana, Magister dan Doktor), baik di Universitas Islam Kuantan Singingi maupun di Perguruan Tinggi lainnya. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak manapun, kecuali arahan tim pembimbing. Adapun bagian-bagian tertentu dalam skripsi yang saya peroleh dari hasil karya tulis orang lain atau sumber lain, telah saya tulis orang lain dengan mencantumkan sumber orang lain dengan jelas dan sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan skripsi dan mengulang penelitian, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Teluk Kuantan, Mei 2026



RIFI YELITA ASMARA DEWI
NPM. 220411074

MOTTO

*"Maka Sesungguhnya Bersama Kesulitan itu Ada Kemudahan, Sesungguhnya
Bersama Kesulitan Itu Ada Kemudahan".
(Q.S. Al-Insyirah, 94:5-6)*

*"Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan
kesanggupannya, Dia mendapat (pahala) dari (kebaikan) yang dikerjakannya
dan mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya".
(Q.S. Al-Baqarah:286)*

PERSEMBAHAN

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sebuah ucapan rasa syukur “Alhamdulillah” penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang memberikan segala bentuk nikmat dan karunia-Nya kepada hambanya untuk melihat dan menyaksikan kebesaran serta keagungan-Nya terutama untuk penulis sehingga mampu menyelesaikan penulisan dan penelitian skripsi ini dengan petunjuk dan keredhoan-Nya yang pada akhirnya dapat terselesaikan dengan baik dan sesuai dengan perencanaan. Untukmu sang pengembal amanat yang tak pernah berbuat khianat dan pembawa risalah yang takut akan berbuat salah yaitu Rasulullah SAW, yang akan tetap selalu penulis persembahkan sebuah doa keselamatan untuknya dan keluarga serta para sahabat-sahabatnya dan para pengikutnya sebagai *rijal ad-da'wah*. Mudah-mudahan kita menjadi umatnya yang terpilih dan layak untuk mendapatkan syafa'at dari-Nya Amin.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua penulis **Ayahanda Intriwalis** dan **Ibunda Ita Afrianti**, yang telah melahirkan, merawat dan membesarkan penulis sehingga dapat mengecap pendidikan serta dapat menyaksikan keindahan dunia ini. Terima kasih juga telah membesarkan dan mendidik penulis dan juga sudah menjadi penyemangat terhebat dalam kehidupan penulis.

Billahi fi Sabili al-haq, Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Penulis



RIFI YELITA ASMARA DEWI
NPM. 220411074

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
TANDA PERNYATAAN ORISINALITAS	
MOTTO	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
<i>ABSTRACT</i>	<i>xii</i>
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	10
1.3. Tujuan Penelitian	10
1.4. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
2.1. Landasan Teori.....	6
2.1.1 Teori/Konsep Administrasi Negara	6
2.1.2 Teori Kebijakan Publik	11
2.1.3 Teori Organisasi	14
2.1.4 Teori Manajemen.....	17
2.1.5 Teori Administrasi Pembangunan	20
2.1.6 Teori Perencanaan Pembangunan.....	22
2.1.7 Teori Sumber Daya Manusia.....	23
2.1.8 Sumur Bor	24
2.2. Kerangka Pemikiran.....	26

2.3. Hipotesis	26
2.4. Defenisi Operasional.....	27
2.5. Operasional Variabel	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1. Jenis Penelitian.....	30
3.2. Informan Penelitian.....	30
3.3. Sumber Data.....	31
3.3.1 Data Primer.....	31
3.3.2 Data Sekunder	31
3.4. Fokus Penelitian.....	31
3.5. Lokasi Penelitian.....	32
3.6. Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.6.1 Wawancara	32
3.6.2 Observasi.....	32
3.6.3 Dokumentasi.....	33
3.6.4 Triangulasi.....	33
3.7. Teknik Analisa Data	32
3.8. Jadwal Penelitian	35
BAB IV GAMBARAN UMUM.....	36
4.1 Sejarah Desa Pulau Kopung Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi.....	36
4.2 Keadaan Geografis	37
4.3 Gambaran Umum Demografi.....	38
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
5.1. Identitas Responden	39
5.2. Pembahasan Dan Hasil Penelitian Tentang Evaluasi Pemanfaatan Sumur Bor Untuk Pengairan Persawahan di Desa Pulau Kopung Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi	68
5.3. Pembahasan Dana Analisis Hasil Penelitian.....	68
BAB VI PENUTUP	69
6.1. Kesimpulan	69

6.2.Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	73

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel II.1 Operasional Variabel Penelitian Pemanfaatan Sumur Bor untuk Pengairan Persawahan Desa Pulau Kopung Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi	28
Tabel III.2 Informan Penelitian tentang Evaluasi Pemanfaatan Sumur Bor di Desa Pulau Kopung Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi	30
Tabel III.3 Jadwal Kegiatan Penelitian Tentang Evaluasi Pemanfaatan Sumur Bor Untuk Pengairan Persawahan Di Desa Pulau Kopung Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi.....	34
Tabel IV.I Jumlah Penduduk Desa Pulau Kopung Kecamatan Sentajo Raya Tahun 2026	36
Tabel V.I Jumlah Responden	38
Tabel V.2 Jumlah Responden Berdasarkan Berdasarkan Usia.....	39
Tabel V.3 Jumlah Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	40
Tabel V.4 Jumlah Responden Berdasarkan Jabatan	40

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Bagan/Gambar II.I II.1 Gambar/Bagan Kerangka Pemikiran	25
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1	: Daftar Wawancara Kualitatif
Lampiran 2	: Dokumentasi Penelitian
Lampiran 3	: Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Lampiran 4	: Surat Balasan Riset Penelitian
Lampiran 5	: Catatan Bimbingan Proposal dan Skripsi Penelitian
Lampiran 6	: Lembar Persetujuan Pembimbing Untuk Revisi Proposal Penelitian
Lampiran 7	: Lembar Persetujuan Pembimbing Untuk Revisi Skripsi Penelitian
Lampiran 8	: Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

EVALUASI PEMANFAATAN SUMUR BOR UNTUK PENGAIRAN PERSAWAHAN DI DESA PULAU KOPUNG KECAMATAN SENTAJO RAYA KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Oleh :

**RIFI YELITA ASMARA DEWI
NPM. 220411074**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengevaluasi pemanfaatan sumur bor untuk pengairan persawahan di Desa Pulau Kopung Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis penelitian menggunakan indikator evaluasi yang meliputi efektivitas, keadilan, proses evaluasi, dan kesesuaian (adequacy/fit). Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pemanfaatan sumur bor telah berjalan cukup baik dan memberikan manfaat bagi masyarakat, khususnya petani dalam memenuhi kebutuhan air persawahan terutama pada musim kemarau. Program ini telah memberikan akses yang cukup merata, didukung oleh partisipasi masyarakat serta keterlibatan pemerintah desa dalam pemeliharaan fasilitas. Namun, masih terdapat kendala berupa keterbatasan kapasitas air pada musim kemarau panjang. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Program Pemanfaatan Sumur Bor untuk Pengairan Persawahan di Desa Pulau Kopung telah sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan memberikan manfaat bagi kegiatan pertanian, namun masih diperlukan peningkatan pengelolaan air dan pengembangan fasilitas agar program dapat berjalan lebih optimal.

Kata Kunci: Pemanfaatan Sumur Bor, Pengairan Persawahan, Desa Pulau Kopung.

ABSTRACT

EVALUATION OF THE UTILIZATION OF BORE WELLS FOR RICE FIELD IRRIGATION IN PULAU KOPUNG VILLAGE, SENTAJO RAYA DISTRICT, KUANTAN SINGINGI REGENCY

**BY :
RIFI YELITA ASMARA DEWI
NPM. 220411074**

This study aims to evaluate the utilization of bore wells for rice field irrigation in Pulau Kopung Village, Sentajo Raya District, Kuantan Singingi Regency. This research uses a qualitative descriptive method with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The research analysis uses evaluation indicators including effectiveness, equity, evaluation process, and adequacy/fit. The results show that the bore well utilization program has been running well and provides benefits for farmers, especially in fulfilling irrigation needs during the dry season. The program has provided fairly equal access to the community, supported by community participation and village government involvement in maintaining the facilities. However, there are still obstacles related to limited water capacity during prolonged dry seasons. It can be concluded that the Bore Well Utilization Program for Rice Field Irrigation in Pulau Kopung Village has been appropriate to community needs and has provided benefits for agricultural activities, but improvements are still needed in water management and facility development.

Keywords: Bore Well Utilization, Rice Field Irrigation, Pulau Kopung Village

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Air merupakan salah satu sumber daya alam yang sangat penting bagi kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya. Selain digunakan untuk kebutuhan sehari-hari, air juga memiliki peranan yang sangat penting dalam kegiatan pertanian, terutama pada sektor persawahan. Ketersediaan air yang cukup dan berkelanjutan sangat menentukan keberhasilan produksi pertanian, khususnya dalam budidaya tanaman padi yang sangat bergantung pada sistem pengairan yang baik.

Bagi masyarakat pedesaan yang sebagian besar menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian, ketersediaan air menjadi salah satu faktor utama dalam mendukung keberhasilan kegiatan bercocok tanam. Apabila ketersediaan air tidak mencukupi, maka produktivitas pertanian dapat menurun sehingga berdampak pada pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.

Desa Pulau Kopung Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi merupakan salah satu desa yang memiliki potensi lahan persawahan yang cukup luas. Sebagian besar masyarakat di desa ini bekerja sebagai petani dan menggantungkan sumber penghidupannya dari hasil pertanian padi. Namun dalam praktiknya, masyarakat masih menghadapi kendala dalam hal ketersediaan air untuk mengairi lahan persawahan, terutama pada saat musim kemarau. Selama ini masyarakat hanya mengandalkan air hujan sebagai sumber pengairan sawah,

sehingga ketika curah hujan rendah, banyak lahan persawahan yang mengalami kekurangan air.

Melihat kondisi tersebut, pemerintah Desa Pulau Kopung berupaya mengatasi permasalahan kekurangan air dengan membangun sumur bor yang diharapkan dapat menjadi sumber air alternatif bagi masyarakat untuk mengairi lahan persawahan. Pembangunan sumur bor tersebut merupakan salah satu bentuk upaya pemerintah desa dalam mendukung pembangunan desa serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Desa yang menekankan pentingnya pembangunan desa melalui pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat serta pengembangan potensi lokal.

Sumur bor yang dibangun di Desa Pulau Kopung diharapkan dapat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan air untuk kegiatan pertanian. Dengan adanya sumber air tersebut, masyarakat diharapkan dapat mengairi lahan persawahan secara lebih optimal sehingga hasil produksi pertanian dapat meningkat. Namun berdasarkan pengamatan awal peneliti, pemanfaatan sumur bor tersebut belum sepenuhnya berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari masih adanya lahan persawahan yang belum mendapatkan aliran air secara merata serta kapasitas air yang dihasilkan belum mampu memenuhi seluruh kebutuhan pengairan sawah masyarakat yang memiliki luas lahan sekitar 37 hektar.

Tabel I.1 : Rincian Pembuatan Pembangunan Sumur Bor di Desa Pulau Kopung Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi.

NO	DATA SUMUR BOR	RINCIAN
1.	Biaya yang dibutuhkan	Rp.96.086.000,-
2.	Kedalaman Sumur Bor	100 Meter
3.	Waktu Pembangunan Sumur Bor	90 Hari
4.	Jarak Sumur bor dengan persawahan	Satu meter
5.	Jumlah Pipa yang dibutuhkan	100 Meter
6.	Debit air yang keluar setiap hari	500 M ³

Seperti kurangnya persiapan pembangunan sumur bor yang sudah mengeluarkan banyak biaya keuangan di Desa Pulau Kopung Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi. Dengan demikian kepala desa membangun sumur bor ini adalah hasil dari musyawarah masyarakat desa bersama perangkat desa Masyarakat juga dibutuhkan memberi saran atau mengeluarkan pendapat apabila pembangunan sumur bor belum naik atau masih memiliki kekurangan dalam pemanfaatannya yang masih belum mencukupi sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang memiliki area persawahan membutuhkan banyak air untuk menanam padi, demi kelancaran pembangunan di Desa Pulau Kopung. Berdasarkan pengamatan awal peneliti dengan judul Evaluasi Pemanfaatan Sumur Bor di Desa Pulau Kopung Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi yaitu:

1. Masih Kurangnya hasil yang maksimal dari program Pemanfaatan Sumur Bor di Desa Pulau Kopung Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi, Karena belum seluruh area persawahan bisa di aliri air dari sumur bor.

2. Tidak Meratanya pembangunan sumur bor pada area persawahan yang membutuhkan banyak air untuk mengairi persawahan apabila musim kemarau.
3. Pembangunan sumur bor belum bisa memenuhi seluruh kebutuhan masyarakat yang membutuhkan dikarenakan luasnya area persawahan di desa pulau Kopung 37 Hektar.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Evaluasi Pemanfaatan Sumur Bor Untuk Pengairan Persawahan di Desa Pulau Kopung Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi.

1.2 Rumusan Masalah

“Bagaimana Evaluasi Pemanfaatan Sumur Bor Untuk Pengairan Persawahan di Desa Pulau Kopung Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi”.

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Evaluasi Pemanfaatan Sumur Bor Untuk Pengairan Persawahan di Desa Pulau Kopung Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

untuk memenuhi persyaratan dalam mencapai gelar sarjana S1 pada jurusan Administrasi Negara pada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.

1.4.2 Manfaat Praktis

Mampu memberikan masukan pada pihak pembuatan sumur bor di desa pulau Kopung Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi. Dalam mengembangkan kualitas pemanfaatan sumur bor untuk masyarakat.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Teori/Konsep Administrasi Negara

Secara terminology apa yang disebut administrasi adalah mengurus, mengatur, mengelola. Jika dibumbui oleh awalan pe dan akhir an pada setiap arti, maka semuanya mengandung maksud adanya keteraturan dan pengaturan sebab yang menjadi sasaran dari pengusahaan, pengelolaan dan apalagi pengaturan adalah terciptanya keteraturan dalam susunan dan pengaturan dinamikanya.

Istilah Administrasi Negara berasal dari bahasa latin administrate yang dalam bahasa Belanda diartikan sama dengan besturen yang berarti fungsi pemerintah. R.D.H. Kusumaatmadja dalam Ragawino (2006: 18) mengatakan bahwa Administrasi dalam kehidupan sehari-hari terdiri dari dua arti : Dalam arti sempit : administrasi adalah kegiatan tulis meulis, catat mencatat dalam setiap kegiatan atau tata usaha. Dalam arti luas : administrasi adalah kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu.

Administrasi dapat diartikan sebagai keseluruhan kerjasama antara dua orang manusia atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya (Siagian, 2003;2). Sedangkan manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para organisasi dan penggunaan sumberdayasumberdaya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan (Handoko, 2003; 2). Kemudian untuk menjalankan kedua aktivitas administrasi

dan manajemen diatas maka diperlukan sebuah wadah bernama organisasi. Organisasi dapat didefinisikan wadah atau wahana, kegiatan orang-orang yang bekerjasama untuk mencapai tujuan (Hamim 2005; 13). Untuk mencapai tujuan kegiatan administrasi dan manajemen didalam organisasi maka perlu didukung berbagai sarana dan prasarana yang disebut sumberdaya organisasi yang meliputi Man, Method Machine, Market, dan Money.

Konsep administrasi oleh Waldo Lippitt (dalam Faried Ali 2015:187) adalah kerja sama manusia yang didasarkan atas pertimbangan rasional guna mencapai tujuan bersama (sesuatu yang sekedar ada dalam pemikiran). Dalam konsep ini kerja sama manusia yang disebut administrasi, bila secara konseptual kerja sama itu terbentuk karena pertimbangan rasio. Begitu banyak kegiatan yang melibatkan manusia dengan manusia pada suatu kerja sama, tetapi tidak dapat dikatakan sebagai “Konsep Administrasi”. Beberapa orang berkumpul disuatu tempat karena suatu peristiwa yang menarik misalnya kecelakaan lalu lintas, tidak dapat dikatakan administrasi. Ia akan tampak sebagai suatu kerja sama manusia yang disebut administrasi, bila secara konseptual kerja sama itu berbentuk karena pertimbangan rasio.

Pengertian administrasi Menurut (Sondang P. Siagian, 2001:38) ada dua macam yaitu administrasi dalam arti sempit dan administrasi dalam arti luas. Administrasi dalam arti sempit adalah kegiatan penyusunan dan pencatatan data dan informasi secara sistematis dengan tujuan untuk menyediakan keterangan serta memudahkan memperolehnya kembali secara keseluruhan dan dalam satu hubungan satu sama lain. Administrasi dalam arti sempit ini sebenarnya lebih

tepat disebut dengan tata usaha. Sedangkan administrasi dalam arti luas adalah kegiatan kerjasama yang dilakukan sekelompok orang berdasarkan pembagian kerja sebagaimana ditentukan dalam struktur dengan mendayagunakan sumber daya untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Pengertian administrasi dalam arti luas memiliki unsur-unsur sekelompok orang, kerjasama, pembagian tugas secara terstruktur, kegiatan yang turut dalam proses, tujuan yang akan tercapai dan pemanfaatan berbagai sumber.

(Sondang P. Siagian, 2001 65) Administrasi sebagai ilmu bahkan kini menjadi suatu disiplin ilmu pengetahuan yang berdiri sendiri karena memenuhi syarat yang diminta oleh suatu ilmu sebagai ilmu pengetahuan mandiri. Administrasi sebagai disiplin ilmu yang mandiri memiliki objek formal, dalam arti sudut pandang adalah penyelenggaraan. Baik penyelenggaraan yang bermula dari perencanaan, maupun penyelenggaraan yang berakhir dengan evaluasi untuk memulai kembali pekerjaan terencana tersebut. Dalam rangka penyelenggaraan inilah diperlukan pengendalian kerjasama manusia untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama sejak semula.

Menurut Dimock (dalam Nugraha, DKK, 2022:15), mengemukakan Administrasi juga termasuk bagian dari proses politik. Hal itu dapat dilihat melalui ilmu yang dipelajari mengenai kekuasaan dari suatu organisasi atau kelembagaan politik dari suatu negara serta proses kegiatan ketatanegaraan yang dapat berjalan sesuai dengan tujuan-tujuan tertentu. Kekuasaan badan perwakilan politik dalam mengimplementasikan kebijakan pemerintah untuk memenuhi

kebutuhan pemerintah bidang legislatif, eksekutif, dalam koordinasi dan memberikan pelayanan kepada masyarakat secara keseluruhan ataupun sebagian.

2.1.2 Teori Kebijakan Publik

Menurut Sondang P. Siagian (dalam Ridwan, 2011:29) mengartikan Administrasi Negara sebagai keseluruhan kegiatan yang dilakukan oleh seluruh aparatur pemerintah dari suatu Negara dalam usaha mencapai tujuan Negara.

Menurut Sondang P. Siagian (dalam Syafri, 2012:9) administrasi didefinisikan sebagai keseluruhan proses kerja sama antara dua orang manusia atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Kebijakan publik merupakan serangkaian tindakan atau keputusan yang dilakukan oleh pemerintah untuk mengatasi permasalahan yang muncul di Menurut Dwidjowijoto (2012: 119-120) kebijakan publik adalah konsep yang kompleks dan mencakup berbagai pandangan yang berbeda dari para ahli. Pada dasarnya, kebijakan publik merujuk pada serangkaian tindakan yang dirancang oleh pemerintah atau kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan tertentu dalam masyarakat. Kebijakan publik juga berkaitan dengan cara pemerintah atau aktor-aktor yang terlibat dalam pemerintahan merespons masalah-masalah yang muncul dalam lingkungan sosial, ekonomi, dan politik.

Carl I. Friederich (dalam Adianto & Maryani, 2014: 2), menambahkan dimensi lingkungan dalam definisi kebijakan publik dengan menyatakan bahwa kebijakan publik adalah rangkaian tindakan yang diusulkan oleh seseorang, kelompok, atau pemerintah dalam suatu lingkungan tertentu dengan ancaman dan

peluang yang ada. Kebijakan publik dalam pandangan Friederich dirancang untuk memanfaatkan potensi yang ada serta mengatasi hambatan yang muncul dalam lingkungan sosial, politik, atau ekonomi. Kebijakan yang diusulkan bertujuan untuk merespons berbagai tantangan dan peluang yang dihadapi dalam rangka mencapai tujuan tertentu. Dengan kata lain, kebijakan publik merupakan alat untuk menghadapi dinamika yang ada di lingkungan tempat kebijakan tersebut.

Kebijakan merupakan bentuk rangkaian kegiatan yang berupa aktivitas atau membuat tentang keputusan rencana program oleh pihak pemerintah tersebut. Sedangkan menurut Fredrich dalam Agustino, (2017:166) “kebijakan adalah serangkaian tindakan atau kegiatan yang diusulkan oleh seseorang, kelompok, atau pemerintah dalam suatu lingkungan tertentu dimana terdapat hambatan dan kesempatan dimana kebijakan tersebut diusulkan agar berguna dalam mengatasinya untuk mencapai tujuan yang dimaksud”.

Pengertian kebijakan publik yang diberikan oleh Thomas R. Dye dalam Ayuningtyas (2014:8) yang mengatakan bahwa “kebijakan publik adalah apapun yang dipilih oleh pemerintah untuk dilakukan atau tidak dilakukan (whatever governments choose to do or not to do)”.

Sementara itu, Anderson dalam Agustino (2017:17) mendefinisikan kebijakan publik sebagai serangkaian kegiatan yang mempunyai tujuan tertentu yang diikuti dan dilaksanakan oleh seorang atau sekelompok actor yang berhubungan dengan permasalahan atau sesuatu hal yang diperhatikan.

Menurut Abdul Wahab (2005), kebijakan publik adalah suatu tindakan bersanksi yang mengarah pada tujuan tertentu yang diarahkan pada suatu masalah

tertentu yang saling berkaitan yang mempengaruhi sebagian besar warga masyarakat.

2.1.3 Teori Organisasi

Disisi lain, Waldo (dalam Syafiie 2010:52), mengemukakan bahwa “organisasi adalah sebagai suatu struktur dan kewenangan-kewenangan dan kebiasaan-kebiasaan dalam hubungan antara orang-orang pada suatu sistem administrasi”.

Sementara menurut inu kencana syafiie (2010:52), “organisasi merupakan wadah atau tempat terselenggaranya administrasi yang dalamnya terdapat hubungan antar individu maupun kelompok, baik dalam organisasi itu sendiri maupun keluar yang setiap anggotanya saling bekerja sama untuk melaksanakan tugas masing-masing.

Menurut Usman Effendi (dalam syafiie 2010:130), organisasi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu organisasi formal dan organisasi . organisasi formal adalah suaru sistem mengenai aktivitas-aktivitas yang dikoordinasikan dari sekelompok orang yang bekerja sama kearah suatu tujuan bersama.sedangkan organisasi formal adalah kumpulan hubungan antar perseorangan tanpa tujuan bersama yang disadari meskipun pada akhirnya hubungan-hubungan tak disadari untuk tujuan bersama.

Menurut Hasibun (2011:120), Organisasi adalah suatu sistem perserikatan formal, berstruktur ,dan terkoordinasi dari sekelompok orang yang bekerja sama dalam mencapai tujuan tertentu.

Menurut Weber (dalam silalahi 2011:124), Organisasi merupakan tata hubungan sosial, dimana setiap individu yang melakukan kerja sama melakukan proses interaksi dengan individu lainnya.

Menurut waldo (dalam silalahi 2011:124), Organisasi adalah struktur hubungan-hubungan diantara orang-orang berdasarkan wewenang dan bersifat tetap dalam suatu sistem administrasi.

Menurut etzioni (dalam silalahi (2011:125), Organisasi merupakan pengelompokan orang-orang yang sengaja disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Menjelaskan ciri-ciri organisasi sebagai berikut:

1. Adanya pembagian dalam pekerjaan, kekuasaan dan tanggung jawab komunikasi yang merupakan bentuk-bentuk pembagian yang tidak dilainkan sengaja direncanakan untuk dapat lebih meningkatkan usaha mewujudkan tujuan tertentu.
2. Adanya pengendalian usaha-usaha organisasi serta mengarahkan organisasi mencapai tujuannya, pusat kekuasaan harus juga secara kontinu mengkaji sejauh mana hasil yang telah dicapai organisasi ,dan

3. apabila memang diperlukan harus juga menyusun lagi pola-pola baru guna meningkatkan efesien.
4. Penggantian tenaga ,dalam hal ini tenaga yang dianggap tidak bekerja sebagaimana diharapkan ,dapat diganti oleh tenaga lain .Demikian juga organisasi dapat mengkombinasikan lagi anggotanya melalui proses pengalihan maupun promosi.

Menurut silalahi (2011:132) banyak ragam bentuk dan tipe dari organisasi dapat dikategorikan bentuk organisasi atas:

1. Organisasi Lini atau garis

Dimana otoritas mengalir dari puncak organisasi dilimpahkan Kepada unit-unit organisasi dibawahnya dalam semua sektor Pekerjaan dan pertanggung jawaban juga mengalir dari bawah hingga ke tingkat yang paling atas secara bertahap berdasarkan hirarki

2. organisasi Lini dan Staf

Di samping otoritas berasal dari pimpinan puncak dan dilimpahkan kepada unit di bawah hirarki dalam semua unit kerja, juga ada satuan unit organisasi yang membantu pimpinan dalam bidang tertentu tanpa ikut serta dalam otoritas ini.

3. Organisasi Fungsional

Organisasi di mana otoritas pimpinan puncak didelegasikan kepada unit-unit organisasi hingga kepalang bawah dalam bidang pekerjaan tertentu dan masing-masing pimpinan unit mempunyai otoritas secara

fungsional untuk memerintah semua pelaksana dari semua unit sepanjang berhubungan dengan pekerjaannya.

4. Organisasi Lini-Fungsional

Memperlihatkan ciri organisasi lini dan organisasi fungsional.

5. Organisasi Lini-Staf-Fungsional

Memperlihatkan ciri-ciri organisasi lini dan staf serta organisasi fungsional.

2.1.4 Teori Manajemen

Menurut Sukarso (2007) dalam penelitiannya mengatakan, di era globalisasi saat ini yang melanda dunia telah membawa dampak multidimensi perubahan (*change*) yang sarat dengan tantangan dan peluang serta persaingan yang sangat ketat. Perubahan (*change*) adalah fenomena alam situasional yang berjalan secara terusmenerus dan berkelanjutan, terjadi perubahan dari kondisi lama (*status quo*) menjadi kondisi baru (*reformis*).

Sedangkan menurut G.R.Terry (2010:16) menjelaskan bahwa manajemen merupakan suatu proses khas yang terdiri dari atas tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengadilan untuk menentukan serta mencapai tujuan melalui pemanfaatan sumber daya lainnya.

Menurut Manulang (Auk&Ratminto, 2012: 1) mendefenisikan manajemen 12 sebagai suatu seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, penyusunan dan pengawasan dari pada sumber daya manusia untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu.

Sedangkan menurut Stoner dan Freeman (Safroni, 2012: 44) manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian upaya anggota organisasi dan proses penggunaan semua sumber daya organisasi untuk tercapainya tujuan organisasi yang telah ditetapkan

Menurut (Yusuf, M, DKK, 2023 : 2) Manajemen merupakan sebuah proses yang menggerakkan orang-orang dalam organisasi dalam rangka mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Paradigma baru manajemen telah terjadi pergeseran ke arah yang lebih dinamis karena ada perubahan.

Pearce dan Robinson (2015:3) menjelaskan bahwa manajemen strategis merupakan sekumpulan keputusan dan tindakan manajerial yang menentukan kinerja jangka panjang suatu perusahaan.

Menurut Handoko (2018:8) manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian kegiatan anggota organisasi serta penggunaan seluruh sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Secara etimologis, istilah manajemen berasal dari kata Latin *manus* yang berarti tangan. Dari kata ini muncul istilah dalam bahasa Italia yaitu *maneggiare* yang berarti mengendalikan atau menangani sesuatu dengan tangan.

Dalam bahasa Prancis kuno digunakan istilah *ménagement* yang kemudian diadopsi ke dalam bahasa Inggris menjadi *to manage*, yang berarti mengatur, mengelola, atau mengendalikan.

(Hasibuan, 2019:2) dengan demikian, secara etimologis manajemen dapat diartikan sebagai proses mengatur, mengendalikan, dan mengoordinasikan berbagai sumber daya untuk mencapai tujuan tertentu.

Kata manajemen bersumber dari bahasa Inggris yaitu "*manage*" yang berarti mengatur, merencanakan, mengelola, mengusahakan, dan memimpin. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), manajemen adalah menggunakan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran, menurut Pangesthi (16/04/2022) dalam situs brilio.net menyebutkan , beberapa pendapat para ahli terkait dengan pengertian manajemen, sebagai berikut:

1. George R. Terry mendefinisikan bahwa manajemen adalah proses khas yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerak dan pengendalian, dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan dengan menggunakan orang dan sumber daya.
2. Henry Fayol mengartikan bahwa manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan terhadap sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien.
3. Menurut James A. F. Stoner mengartikan manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, dan penggunaan sumber daya organisasi lain dalam rangka mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.
4. Oey Liang Lee mengartikan manajemen adalah ilmu atau seni dalam perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan, dan

pengendalian terhadap sumber daya yang ada untuk capaian tujuan sebagaimana yang telah ditetapkan.

5. Hilman mengartikan manajemen adalah fungsi untuk mencapai suatu tujuan melalui perantara kegiatan orang lain serta mengawasi usaha-usaha setiap individu guna mencapai tujuan yang sama.
6. Ricky W. Griffin mendefinisikan bahwa manajemen adalah sebuah perencanaan, proses organisasi, proses koordinasi, dan proses kontrol terhadap sumber daya untuk mencapai tujuan dengan efektif dan efisien.

2.1.5 Teori Administrasi Pembangunan

Administrasi adalah keseluruhan proses pelaksanaan dari keputusan-keputusan yang telah di ambil dan diselenggarakan oleh dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya (siagian, 2009:4). The liang gie (dalam pasalong, 2011:3) mendefenisikan administrasi adalah rangkaian kegiatan terhadap pekerjaan yang dilakukan oleh sekelompok orang di dalam kerjasama untuk mencapai tujuan tertentu.

Pembangunan dapat diartikan suatu konsep perubahan social yang berlangsung terus menerus menuju kearah perkembangan dan kemajuan dan memerlukan masukan-masukan yang menyeluruh dan berkesenambungan dan merupakan usaha-usaha yang dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat untuk mencapai tujuan Negara (HaryonoSudiramunawar, 2002: 15).

Dari beberapa pengertian pembangunan di atas dapat dikatakan bahwa defenisi pembangunan mempunyai versi yang berbeda menurut pandangan para

ahli Pembangunan dipandang perlu dipelajari, menurut Mustopadidjaja AR (2005: 52), administrasi pembangunan adalah ilmu dan seni tentang bagaimana pembangunan suatu system pembangunan tersebut mampu menyelenggarakan berbagai fungsi pemerintahan dan pembangunan secara efisien dan efektif. Menurut Bintaro Tjokromidjo (2008 13), Administrasi Pembangunan adalah suatu administrasi bagi usaha pembangunan sosial ekonomi, secara spesifik maka administrasi pembangunan mempunyai fungsi kebijaksanaan-kebijaksanaan, program-program pembangunan (kearah modernisasi pembangunan bangsa atau pembangunan sosial, ekonomi dan pelaksanaan secara efektif.

Pasalong (2011:3) administrasi adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang dalam bekerjasama untuk mencapai tujuan atas dasar efektif, efisien dan rasional. Selanjutnya ia menyatakan administrasi mempunyai dua dimensi yaitu dimensi karakteristik dan dimensi unsure-unsur. Dimensi karakteristik yang melekat pada administrasi yaitu efisien , efektif dan rasional sedangkan dimensi unsure-unsur administrasi yaitu:

- a. Adanya tujuan atau sasaran yang ditentukan sebelum melaksanakan suatu pekerjaan.
- b. Adanya kerjasama baik sekelompok orang atau lembaga pemerintah maupun lembaga swasta.
- c. Adanya sarana yang digunakan oleh sekelompok atau lembaga dalam melaksanakan tujuan yang hendak dicapai.

Pembangunan menurut Siagian (2009:4) didefinisikan sebagai rangkaian usaha mewujudkan pertumbuhan dan perubahan secara terencana dan sadar yang ditempuh oleh suatu negara bangsa menuju modernitas dalam rangkaian pembinaan bangsa (nation-building). Selanjutnya ia berpendapat paling sedikit tujuh ide pokok yang muncul dari definisi pembangunan merupakan upaya yang secara sadar ditetapkan sebagai sesuatu untuk dilaksanakan, pembangunan dilakukan secara terencana baik dalam arti jangka panjang, jangka sedang, dan jangka pendek, rencana pembangunan mengandung makna pertumbuhan dan perubahan, pembangunan mengarah ke modernitas, modernitas yang ingin dicapai melalui berbagai kegiatan pembangunan per definisi bersifat multi dimensional, semua hal yang disinggung di tujukan kepada usaha pembinaan bangsa.

Selanjutnya Todaro (dalam Suharto, 2006:3) mengemukakan bahwa sedikitnya pembangunan harus memiliki tiga tujuan yang satu sama lain saling terkait yaitu:

- a. Meningkatkan ketersediaan dan memperluas distribusi barang kebutuhan dasar seperti makanan, perumahan, kesehatan, dan perlindungan kepada seluruh anggota masyarakat.
- b. Menapai kualitas hidup yang bukan hanya untuk meningkatkan kesejahteraan secara material, melainkan juga untuk mewujudkan kepercayaan diri dan kemandirian bangsa. Aspek ini meliputi peningkatan pendapatan, penyediaan lapangan kerja, pendidikan dan budaya serta nilai kemanusiaan.

- c. Memperluas kesempatan ekonomi dan sosial bagi individu dan bangsa melalui pembebasan dari perbudakan dan ketergantungan pada orang atau bangsa lain serta pembebasan dari kebodohan dan penderitaan

2.1.6 Teori Perencanaan Pembangunan

Menurut Abe (2005:27) perencanaan berasal dari kata rencana, yang artinya rancangan atau rangka sesuatu yang akan dikerjakan. Dari pengertian sederhana tersebut dapat diuraikan beberapa komponen penting, yakni tujuan (apa yang ingin dicapai), kegiatan (tindakan-tindakan untuk merealisasikan tujuan) dan waktu (kapan bilamana kegiatan tersebut hendak dilakukan). Apapun yang direncanakan tentu saja merupakan tindakan-tindakan dimasa depan (untuk masa depan). Dengan demikian suatu perencanaan bisa dipahami sebagai respon (reaksi) terhadap masa depan. (Abe, 2005:27).

Menurut Tjokroamidjojo (dalam Syafalevi, 2011:28) perencanaan dalam arti seluas-luasnya merupakan suatu proses mempersiapkan secara sistematis kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Perencanaan adalah suatu cara bagaimana mencapai tujuan sebaik-baiknya dengan sumber-sumber yang ada supaya lebih efektif dan efisien.

Menurut Listyansih (2014:90), Perencanaan merupakan suatu proses yang kontinu yang meliputi dua aspek, yaitu formulasi perencanaan dan pelaksanaannya. Perencanaan dapat digunakan untuk mengontrol dan mengevaluasi jalannya kegiatan, karena sifat rencana itu adalah sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan.

Menurut Terry (dalam Riyadi, 2005 : 3), perencanaan adalah upaya untuk memilih dan menghubungkan fakta-fakta dan membuat serta menggunakan asumsi-asumsi mengenal masa yang akan datang dengan jalan menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan yang di perhatikan untuk mencapai hasil yang di inginkan.

Soetomo (2009:166) mengartikan pembangunan masyarakat adalah proses perubahan menuju pada suatu kondisi yang lebih baik. Dengan demikian, peningkatan taraf kehidupan dapat pula diartikan sebagai tujuan yang hendak dicapai melalui proses pembangunan masyarakat. Maka menurut Soetomo dikatakan peningkatan taraf kehidupan dianggap sebagai tujuan maka sebetulnya juga dapat diposisikan sebagai indikator untuk melihat keberhasilan proses pembangunan masyarakat tersebut.

Sebagaimana telah disebutkan tentang pengertian pembangunan masyarakat, Soetomo (2009:168) mengatakan pembangunan cenderung dinyatakan cukup membawa hasil apabila mampu untuk mengurangi proporsi jumlah penduduk dibawah garis kemiskinan.

Sudjana (2001:265) Pembangunan adalah proses dinamisasi, demokratisasi, dan modernisasi. Proses dinamisasi dimaksud bahwa pembangunan masyarakat adalah kegiatan edukatif untuk membangkitkan praserta masyarakat. Program-Program pembangunan masyarakat akan berhasil dengan baik apabila dapat melibatkan semua potensi yang ada di masyarakat untuk mencapai kemajuan masyarakat itu sendiri. Proses modernisasi berarti bahwa pembangunan masyarakat ialah upaya meningkatkan kualitas masyarakat

dalam semua aspek kehidupan dengan titik berat pada peningkatan aspek sosial dan ekonomi.

Menurut Siagian (2005 : 4), mengatakan bahwa pembangunan adalah sebagai rangkaian usaha mewujudkan pertumbuhan dan perubahan yang berencana dan dilakukan secara sadar oleh suatu negara dan pemerintahan menuju modernisasi dalam rangka pembinaan bangsa.

2.1.7 Teori Manajemen Sumber Daya Manusia

Menurut Schuler, Dawling, Smart dan Huber (1992:16), *Human Resources Management is the recognition of the importance of an organization's workforce as vital human resources contributing to the goals of the organization and the utilization of several function an activities to ensure that they are used effectively and fairly for the benefit of the individual the organization and society.*

Malayu SP Hasibuan mengatakan bahwa ilmu dan seni yang melakukan proses pencapaian tujuan dengan pemanfaatan sumber daya manusia secara efektif dan efisien. Perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian, pengadaan, pengembangan, kompensasi, pengintegrasian, pemeliharaan, kedisiplinan dan pemberhentian merupakan fungsi fungsi dari manajemen sumber daya manusia.

Andrew F. Sikula, (Dalam Fachrurazi, DKK, 2021 : 4), *Personnel administration is the implementation of human resources (man power) by and within an enterprise.* (administrasi kepegawaian adalah penempatan orang-orang kedalam suatu perusahaan). Implementasi tenaga kerja manusia adalah

pengadaan, pemeliharaan, penempatan, indoktrinasi, latihan dan pendidikan sumber daya manusia (*human resources* atau *man*).

Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) menurut Marwansyah (2010:3) manajemen sumber daya manusia dapat diartikan sebagai pendayagunaan sumber daya manusia di dalam organisasi, yang dilakukan melalui fungsi-fungsi perencanaan sumber daya manusia, rekrutmen dan seleksi, pengembangan sumber daya manusia, perencanaan dan pengembangan karir, pemberian kompensasi dan kesejahteraan, keselamatan dan kesehatan kerja, dan hubungan industrial.

Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) menurut Henry Simamora (Dalam Dalam Fachrurazi, DKK, 2021 : 6), MSDM adalah sebagai pendayagunaan, pengembangan, penilaian, pemberian balasan jasa dan pengelolaan terhadap individu anggota organisasi atau kelompok bekerja. MSDM juga menyangkut desain dan implementasi system perencanaan, penyusunan personalia, pengembangan karyawan, pengeloaan karir, evaluasi kerja, kompensasi karyawan dan hubungan perburuhan yang mulus.

Ouzali Saydam (2000:4), Manajemen Sumber Daya Manusia terdiri dari dua kata yaitu : manajemen dan sumber daya manusia. Manajemen berasal dari kata *to manage* yang berarti mengelola, menata, mengurus, mengatur atau mengendalikannya. Dengan demikian manajemen pada dasarnya dapat diterjemahkan menjadi pengelolaan, penataan, pengurusan, pengaturan atau pengendalian. Sedangkan sumber daya manusia semula merupakan terjemahan dari *human resources*. Namun ada pula para ahli yang menyamakan SDM

dengan *manpower* atau tenaga kerja, bahkan sebagian orang menyetarakan pengertian SDM dengan personnel (personalia, kepegawaian dan sebagainya).

2.1.8 Pengertian Sumur Bor

Air merupakan salah satu sumber daya alam yang memiliki fungsi sangat penting bagi kehidupan dan kehidupan manusia, serta untuk memajukan kesejahteraan umum sehingga menjadi modal dasar dan faktor utama pembangunan. Air juga merupakan komponen lingkungan hidup yang penting bagi kelangsungan hidup manusia dan makhluk hidup lainnya. Hal itu bisa dilihat bahwa 70% permukaan bumi tertutup air dan dua pertiga tubuh manusia terdiri dari air. Kebutuhan yang pertama bagi terselenggaranya kesehatan yang baik adalah terselenggaranya air yang memadai dari segi kuantitas dan kualitasnya yaitu harus memenuhi syarat kebersihan dan keamanan (Solihin: 2020).

Menurut Robert J. Kodoatie (2012), air tanah adalah air yang berada di bawah permukaan tanah dan mengisi pori-pori maupun celah batuan yang berasal dari proses infiltrasi air hujan. Air tanah menjadi salah satu sumber air yang penting untuk memenuhi kebutuhan domestik, industri, dan pertanian.

Sumur bor air adalah jenis sumur yang dibuat dengan menggunakan mesin bor untuk mengakses air yang terdapat di dalam lapisan bawah tanah. Sumur bor digunakan untuk memperoleh pasokan air bersih, terutama, di daerah-daerah yang sulit mendapatkan air permukaan atau air tanah dangkal. pada dasarnya, air tanah tidak mempunyai potensi merusak sebagaimana pada air permukaan, namun daya rusak air tanah akan bisa muncul apabila kondisi dan

lingkungan air tanah terganggu, baik akibat pengambilan air tanah yang melebihi daya dukungnya, pencemaran maupun akibat kegiatan alam (Dwangga : 2020).

Kebutuhan utama masyarakat terhadap air yang semakin meningkat mendorong lebih kuatnya nilai ekonomi serta nilai sosial (Afdaliah dan Pristianto, 2019).

Menurut Suyono Sosrodarsono dan Kensaku Takeda (2013), sumur bor merupakan bangunan pengambilan air tanah yang dibuat dengan cara pengeboran hingga mencapai lapisan akuifer untuk memperoleh air yang dapat dimanfaatkan bagi berbagai kebutuhan, seperti air bersih, irigasi, dan kegiatan pertanian. Pemanfaatan sumur bor harus memperhatikan kapasitas akuifer, debit air, kualitas air, serta keberlanjutan sumber daya air agar tidak menimbulkan penurunan muka air tanah.

2.1 Tabel Indikator Evaluasi Kebijakan Menurut Para Ahli

Dunn (dalam Mustari, 2015)	Thomas R. Dye (2017)	Parsons (2017)	Anderson (2015)
1. Efektivitas 2. Efesiensi 3. Kecukupan 4. Perataan 5. Responsivitas 6. Ketepatan	1. Keadilan	1. Input Evaluasi Kebijakan 2. Proses Evaluation 3. Output Evaluation 4. Outcome Evaluastion	1. Kesesuaian (<i>Adequacy/Fit</i>)

2.2 Kerangka Pemikiran

II.1 Gambar/Bagan Kerangka Pemikiran



2.3 Hipotesis Kerja

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Oleh karena itu, rumusan masalah penelitian biasanya ditulis dalam bentuk pertanyaan dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan teori yang relevan, belum didasarkan fakta-fakta empiris melalui pengumpulan data.

Berdasarkan dari perumusan masalah penulis maka hipotesis yang dibuat sebagai berikut: diduga sementara bahwa Evaluasi Pemanfaatan sumur

bor untuk pengairan Persawahan di Desa Pulau Kopung Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten kuantan singingi.

2.4 Konsep Operasional

2.4.1 Efektivitas (Dunn, dalam Mustari, 2015:)

Suatu keadaan yang menunjukkan tingkat keberhasilan atau pencapaian suatu tujuan yang diukur dengan kualitas, kuantitas, dan waktu, sesuai dengan yang telah diencanakan sebelumnya

2.4.2 Keadilan (Dye, 2017)

Equity menilai sejauh mana manfaat kebijakan didistribusikan secara merata kepada masyarakat. Pada kebijakan penanganan banjir, keadilan tercermin dari kesetaraan akses pelayanan mitigasi, pemerataan pembangunan infrastruktur drainase, serta distribusi bantuan ketika banjir terjadi. Dye menekankan bahwa kebijakan publik harus memastikan bahwa tidak ada kelompok masyarakat tertentu yang dirugikan atau tertinggal dalam memperoleh manfaat kebijakan.

2.4.3 Input Evaluasi Kebijakan (Parsons, 2017)

Input evaluation digunakan untuk menilai kecukupan dan kesiapan sumber daya yang mendukung pelaksanaan kebijakan. Input mencakup anggaran, sumber daya manusia, peralatan, teknologi, serta perangkat hukum dan kelembagaan.

2.4.4 Kesesuaian (*Adequacy/Fit*) (Anderson, 2015)

Indikator ini menilai apakah kebijakan dirancang secara tepat dan sesuai untuk mengatasi masalah yang dihadapi. Evaluasi kesesuaian tidak hanya mengukur hasil kebijakan, tetapi menilai kualitas desain kebijakan dan tingkat kecocokannya dengan konteks sosial, ekonomi, geografis, dan kelembagaan.

Indikator kesesuaian menekankan bahwa kebijakan akan efektif apabila benar-benar menjawab akar permasalahan dan selaras dengan kebutuhan masyarakat serta kondisi yang melingkupinya.

2.5 Operasional Variabel

Tabel II.1 : Operasional Variabel Penelitian Pemanfaatan Sumur Bor untuk Pengairan Persawahan Desa Pulau Kopung Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi.

Konsep Variabel	Indikator	Sub Indikator	Ukuran
Program Pemanfaatan Sumur Bor Untuk Pengairan Persawahan Desa Pulau Kopung Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi	1. Efektivitas	a. Hasil tujuan yang diharapkan b. Kepuasan masyarakat terhadap hasil program c. Keberlanjutan pemanfaatan sumur bor (program tetap berjalan)	Sangat Baik Cukup Baik Kurang Baik Tidak Baik
	2. Keadilan	a. Akses merata bagi seluruh warga b. Transparansi aturan penggunaan c. Keadilan dalam pembagian manfaat/kuota air (tidak ada pihak yang lebih diutamakan)	Sangat Baik Cukup Baik Kurang Baik Tidak Baik

	3. Proses Evaluation	a. Ketepatan pelaksanaan kegiatan b. Partisipasi/keikutsertaan masyarakat c. Keterlibatan dan respon aparat/pengelola dalam penanganan kendala	Sangat Baik Cukup Baik Kurang Baik Tidak Baik
	4. Kesesuaian (<i>Adequacy/Fit</i>)	a. Keselarasan dengan kebutuhan air warga b. Kesesuaian dengan potensi dan sumber daya desa c. Tingkat kesesuaian kapasitas sumur bor dengan kebutuhan pengairan (debit/volume sesuai)	Sangat Baik Cukup Baik Kurang Baik Tidak Baik

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Bogdan dan Taylor (dalam Moleong 2007:4) mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan suatu uraian mendalam tentang data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, atau organisasi tertentu. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mendapatkan uraian mendalam tentang ucapan, tingkah laku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok masyarakat maupun organisasi tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh dan menyeluruh.

3.2 Informan

Menurut Hendarsono (dalam Suyanto 2015:171) informan kunci adalah mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian.

Menentukan informan yang ada, digunakan teknik. Yaitu teknik “Purposive Sampling”. Purposive Sampling yaitu teknik pengambilan informan secara subjektif dengan maksud, tujuan dan pertimbangan tertentu, yang mana menganggap bahwa informan yang dijadikan sampel tersebut memiliki informasi yang dibutuhkan atau diperlukan dalam penelitian nantinya.

Tabel III.1: Informan Penelitian tentang Evaluasi Pemanfaatan Sumur Bor di Desa Pulau Kopung Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi.

NO	Jabatan	Jumlah
1	Kepala Desa Pulau Kopung	1
2	Sekretaris Desa	1
3	Kepala Urusan	2
4	Kepala Dusun	3
5	Masyarakat	5
	Jumlah	12

Sumber Data Olahan 2025

3.3 Sumber Data

Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan sumber data, yaitu:

3.3.1 Data Primer

Menurut Syam Elgamar, Rizhan Afrinaldi, Desriadi (2025:91) data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber asli melalui wawancara, survei, eksperimen, atau observasi langsung.

3.3.2 Data Sekunder

Menurut Syam Elgamar, Rizhan Afrinaldi, Desriadi (2025:91) data sekunder adalah data yang sudah ada sebelumnya, seperti laporan penelitian terdahulu, publikasi pemerintah, jurnal akademik, atau basis data statistik.

3.4 Fokus Penelitian

Fokus penelitian memegang peranan yang sangat penting dalam memadu dan mengarahkan jalanya suatu penelitian. Adapun batasan penelitian yang menjadi fokus pada peneliti ini seperti yang dijelaskan dalam kerangka berpikir penelitian, yaitu dengan menjelaskan Bagaimana Evaluasi Pemanfaatan Sumur Bor di Desa Pulau Kopung Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi.

3.5 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Pulau Kopung Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan ,maka teknik pengumpulan data dilakukan Dengan cara:

3.6.1 Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan jalan komunikasi, yakni melalui kontak atau hubungan pribadi dengan pengumpulan data (perwawancara) dengan sumber data (responden).

Menurut (Ahmadi 2014:119) wawancara merupakan bentuk komunikasi antara penelitian dengan subjek yang diteliti dengan mengajukan pertanyaan pertanyaan dalam mencari informasi berdasarkan tujuan.wawancara dapat dilakukan secara formal dan informal (terjadwal dan tidak terjadwal) di tempat resmi dan di tempat umum atau tidak resmi.

3.6.2 Observasi

Sutriso Hadi (dalam sugiyono 2009:145) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses biologis dan psikologi . dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan . teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila

penelitian berkenaan dengan perilaku manusia ,proses kerja, gejala-gejala alam dan apabila responden tidak terlalu besar.

4.6.3 Dokumentasi

Menurut sugiyono (2007:240) menyatakan bahwa dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan,gambar' atau karya-karya monuntal dari seseorang.

Sedangkan menurut G.J Ranier (dalam Sugiyono 2007:240) menjelaskan istilah dokumentasi dalam tiga pengertian, pertama dalam arti luas yaitu meliputi semua sumber, baik tertulis maupun lisan ; kedua dalam arti sempit yaitu meliputi semua data tertulis saja; ketiga dalam arti sfesifik, yaitu hany a meliputi surat-surat konsi, hibah dan sebagainya.

4.6.4 Triangulasi

Menurut Sugiyono (2012:330) Triagulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data dan berbagai teknik pengumpulan data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

3.7 Teknik Analisa Data

Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono 2014:91), Kegiatan analisis terdiri tiga alur kegiatan yang dilakukan yang dilakukan secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

3.7.1 Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemelihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan tranmformasi dan data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis dilapangan.

3.7.2 Penyajian Data

Penyajian data yaitu sebagai sekumpulan informasi tersusun yang berkemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3.7.3 Menarik kesimpulan verifikasi

Merupakan bagian satu kegiatan dan konfigurasi yang urtuh, makna-makna yang muncul dari data yang harus dapat diuji kebenarannya, kekokohannya dan kecocokannya, yang merupakan validitasnya. Setelah data tersebut diuji kebenarannya peneliti kemudian menarik kesimpulan berdasarkan data tersebut. Proses analisis yang peneliti lakukan adalah dengan mengaju pada kerangka piker yang telah dirumuskan dan dalam fokus penelitian ini.

3.8 Jadwal Penelitian

Tabel III. 2 : Jadwal Kegiatan Penelitian Tentang Evaluasi Pemanfaatan Sumur Bor Untuk Pengairan Persawahan Di Desa Pulau Kopung Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi.

No	Kegiatan	Bulan dan Minggu dalam Tahun 2024-2025																							
		September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul Proposal	X																							
2	Pembuatan Proposal			X																					
3	Bimbingan Proposal							X	X	X	X														
4	Seminar Proposal											X													
5	Revisi Proposal												X												
6	Pembuatan Skripsi													X	X	X	X	X	X	X					
7	Bimbingan Skripsi																			X	X	X			

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ali, Faried. 2015. *Teori dan Konsep Administrasi: Dari Pemikiran Paradigmatik Menuju Redefinisi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Anjar. 2012. *Tujuan Pembangunan Desa*. diakses 18 juni 2014, jam 18:35 WIB
- Daft, Richard L. 2020. *Management*. Boston: Cengage Learning.
- Dunn, W. N. 2012. *Public Policy Analysis: An Integrated Approach (5th ed.)*. Pearson Education.
- Dunn, W. N. 2017. *Public Policy Analysis: An Integrated Approach (6th ed.)*. Routledge.
- Dwidjowijoto, R. 2012. *Kebijakan Publik*. Jakarta: Gramedia.
- Fahmi, Irham. 2020. *Manajemen: Teori, Kasus, dan Solusi*. Bandung: Alfabeta.
- Griffin, Ricky W. 2021. *Principles of Management*. Boston: Cengage Learning.
- Hasibuan, M. S. P. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2021. *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Islamy, M. I. 2020. *Prinsip-prinsip Perumusan Kebijakan Negara*. Bumi Aksara.
- Jones, Gareth R., dan Jennifer M. George. 2020. *Contemporary Management*. New York: McGraw-Hill.
- Lussier, Robert N., dan Christopher F. Achua. 2022. *Leadership: Theory, Application, & Skill Development*. Boston: Cengage Learning.
- Marwansyah. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta.
- Nugroho, R. 2018. *Public Policy: Dinamika, Analisis, Manajemen dan Implementasi Kebijakan Publik*. Elex Media Komputindo.
- Pasalong, H. Harbani. 2011. *Teori Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Pasolong, Harbani 2017. *Teori Administrasi Publik*, Jakarta: Alfabeta
- Pasolong, Harbani. 2010. *Teori Administrasi Publik Bandung* . Alfabeta
- Pasolong, Harbani. 2013. *Metode Penelitian Administrasi Publik*. Bandung Alfabeta

- Purwo, Santoso 2006. *Pembaharuan Desa Secara Efektif*. Yogyakarta Pustaka Pelajar
- Robbins, Stephen P., dan Mary Coulter. 2021. *Management*. New Jersey: Pearson Education.
- Rosady, Ruslan 2016. *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Schein, Edgar H., dan Peter Schein. 2017. *Organizational Culture and Leadership*. Hoboken: Wiley.
- Siagian, Sondang P. 2009. *Administrasi Pembangunan*. Jakarta: Gunung Agung.
- Siagian, Sondang P. 2019. *Teori dan Praktik Kepemimpinan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Silalahi, U. 2011. *Teori Organisasi*. Bandung: Refika Aditama.
- Soetomo. 2009. *Pembangunan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Subarsono, A. G. 2021. *Analisis Kebijakan Publik: Konsep, Teori dan Aplikasi*. Pustaka Pelajar.
- Suharto, E. 2006. *Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Syafiie, I. K., 2010. *Ilmu Administrasi Publik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syafiie, Inu Kencana. 2010. *Ilmu Administrasi Publik (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syam Elgamar, Rizhan Afrinald, Desriadi. (2025). *Buku Ajar :Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta. CV Bintang Semesta Dunia
- Wibowo. 2020. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Widodo, J. 2022. *Analisis Kebijakan Publik*. Bayumedia Publishing.
- Winarno, B. 2022. *Kebijakan Publik: Teori, Proses dan Studi Kasus*. CAPS (Center of Academic Publishing Service).

Jurnal

- Husna, L., & Fadillah, A. 2023. *Evaluasi Implementasi Kebijakan Pelayanan Publik menggunakan Model Dunn*. *Jurnal Administrasi Publik Indonesia*, 11(2), 115-128.
- Siregar, R. 2024. *Analisis Efektivitas Kebijakan Pemerintah Daerah menggunakan Indikator Dunn*. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Nusantara*, 9(1), 44-58.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1. Sejarah Desa Pulau Kopung Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi

Desa Pulau Kopung Sentajo merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Sentajo Raya. Desa ini termasuk bagian dari Kenegerian Sentajo yang memiliki sejarah panjang dalam perkembangan masyarakat di daerah Kuantan Singingi. Berdasarkan sejarah terbentuknya wilayah Kenegerian Sentajo, masyarakat pada awalnya berasal dari pemukiman lama yang kemudian membuka lahan baru dan membentuk beberapa banjar (dusun). Dari perkembangan tersebut lahirlah lima desa utama, yaitu Pulau Komang Sentajo, Muaro Sentajo, Koto Sentajo, Kampung Baru Sentajo, dan Pulau Kopung Sentajo.

Secara administratif, Desa Pulau Kopung Sentajo merupakan salah satu desa yang ikut memprakarsai pembentukan Kecamatan Sentajo Raya pada tahun 2008 melalui aspirasi masyarakat Kenegerian Sentajo. Bersama empat desa lainnya, Pulau Kopung berperan dalam proses pemekaran wilayah dari Kecamatan Kuantan Tengah guna meningkatkan pelayanan pemerintahan dan pembangunan masyarakat.

Dalam perkembangannya, desa ini dikenal sebagai desa yang masih mempertahankan tradisi dan budaya masyarakat Kuantan, salah satunya melalui kegiatan jalur atau perahu tradisional yang menjadi identitas budaya daerah. Pada tahun 2020, masyarakat Desa Pulau Kopung Sentajo berhasil membuat jalur baru yang diberi nama “Dubalang Penghulu Rajo Pulau Kopuang” sebagai bentuk pelestarian budaya lokal.

Saat ini Desa Pulau Kopung Sentajo terdiri dari tiga dusun, yaitu Dusun Cengkeh, Dusun Tanurai, dan Dusun Narosa. Desa ini merupakan desa terkecil di antara lima desa Kenegerian Sentajo dan berjarak sekitar 15 kilometer dari Kota Teluk Kuantan.

4.2. Keadaan Geografis

Desa Pulau Kopung berada di Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau. Desa Pulau Kopung Sentajo secara geografis dan geografi dan geoekonomi terletak pada jalur tengah Sumatera dan berada dibagian selatan Provinsi Riau. Secara topografi Desa Pulau Kopung Sentajo dapat dibagi atas daerah rendah, perbukitan bergelombang dan perbukitan tinggi. Dengan variasi sebagian besar merupakan satuan perbukitan gelombang yaitu sekitar 30-150 di atas permukaan laut. Desa Pulau Kopung Sentajo pada umumnya beriklim tropis dengan suhu udara maksimum berkisar antara 32,60 C -36,50 C dan suhu minimum berkisar antara 19,20 C- 22,00 C. Curah hujan antara 229,00-133,0 mm per tahun dengan keadaan musim berkisar : 1. Musim hujan pada bulan September s/d Agustus. Berdasarkan data yang tercatat bahwa desa Pulau Kopung Sentajo memiliki jumlah penduduk +- 1.481 jiwa dengan dusun memiliki 3 Rt dan Rw 3 Penduduk Desa Pulau Kopung Sentajo merupakan penduduk berasal dari beberapa suku. Diantaranya Suku Melayu, Suku Patopang, Suku Paliang dan Suku Chaniago. Penduduk Desa Pulau Kopung Sentajo sangat berhubungan baik dengan kelompok suku yang ada.

Desa Pulau Kopung Sentajo Memiliki 3 dusun, yaitu dusun

1. Dusun 1 Cengkeh dengan jumlah 1 RT dan 1 RW
2. Dusun 2 Tanurai Dengan jumlah 1 RT dan 1 RW
3. Dusun 3 Narosa dengan jumlah 1 RT dan 1 RW.

Desa Pulau Kopung Sentajo merupakan bagian desa dari Kenegrian Sentajo, dimana Kenegrian Sentajo Memiliki 5 desa yaitu desa Pulau Komang Sentajo, Muaro Sentajo Sentajo, Koto sentajo, Kampung Baru Sentajo dan Pulau kopung Sentajo. Desa Pulau Koupng Sentajo menghubungkan kota teluk kuantan-rengat. Desa Pulau Kopung entajo termasuk desa terpencil dibandingkan dai kelima desa sentajo. Desa Pulau Kopung

Sentajo terletak 15 km dari ibu kota teluk kuantan dengan jarak tempu dari desa Pulau Kopung Sentajo ke teluk kuantan lebih kurang 20 menit.

Desa Pulau Kopung Sentajo Kecamatan Sentajo Raya memiliki batas administrasi diantaranya:

1. Sebelah Utara Berbatasan dengan Sungai Kuatan
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Koto Benai
3. Sebelah Barat berbatasan dengan desa Kopah.
4. Sebelah Timur berbatadan dengan Desa Koto Benai

Dalam pengeloaan potensi daerah pada desa Pulau Kopung Sentajo Kecamatan Sentajo Raya memilki potensi daerah seperti petani karet,petani sawah, petani sawit, kebun sayur-sayuran dan perternakan.

4.3. Gambaran Umum Demografi

4.3.1. Kependudukan

Berdasarkan data demografi desa, jumlah penduduk desa Pulau Kopung tercatat sebanyak 1.481 jiwa atau 415 KK, dengan jumlah laki-laki 775 jiwa dan perempuan 706 jiwa.

Tabel IV.I : Jumlah Penduduk Desa Pulau Kopung Kecamatan Sentajo Raya Tahun 2026

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-laki	775
2.	Perempuan	706
Jumlah Total		1.481 Jiwa

Sumber : Kantor Desa Pulau Kopung 2026

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa jumlah penduduk desa Pulau Kopung Tahun 2026 lebih dominasi oleh Laki-laki dengan 775 jiwa sedangkan perempuan berjumlah 706 jiwa dengan jumlah total 1.481 jiwa.

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Evaluasi Pemanfaatan Sumur Bor untuk Pengairan Persawahan di Desa Pulau Kopung Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi, yang dianalisis menggunakan indikator efektivitas, keadilan, proses evaluasi, dan kesesuaian (adequacy/fit), maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Efektivitas

Program Pemanfaatan Sumur Bor untuk Pengairan Persawahan di Desa Pulau Kopung telah berjalan cukup efektif. Keberadaan sumur bor mampu membantu memenuhi kebutuhan air bagi lahan persawahan masyarakat, terutama pada musim kemarau. Masyarakat merasakan manfaat langsung dari program tersebut dan tingkat kepuasan masyarakat terhadap program tergolong baik. Selain itu, program masih berjalan dan dimanfaatkan hingga saat ini, sehingga menunjukkan adanya keberlanjutan program.

2. Keadilan

Dari aspek keadilan, program telah memberikan akses yang cukup merata kepada masyarakat dalam memanfaatkan air dari sumur bor. Aturan penggunaan telah disampaikan melalui musyawarah desa dan kelompok tani sehingga masyarakat mengetahui mekanisme pemanfaatan fasilitas tersebut. Pembagian

manfaat dan kuota air juga dilakukan secara bergiliran berdasarkan kebutuhan lahan pertanian sehingga tidak ditemukan adanya pihak tertentu yang lebih diutamakan.

3. Proses Evaluasi

Pelaksanaan Program Pemanfaatan Sumur Bor telah sesuai dengan tujuan yang ditetapkan, yaitu untuk membantu memenuhi kebutuhan pengairan persawahan masyarakat. Partisipasi masyarakat dalam program tergolong baik, baik dalam penggunaan maupun pemeliharaan fasilitas sumur bor. Selain itu, aparat desa dan pengelola program juga menunjukkan keterlibatan yang cukup baik dalam menangani berbagai kendala yang terjadi selama pelaksanaan program.

4. Kesesuaian (*Adequacy/Fit*)

Program Pemanfaatan Sumur Bor dinilai sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan potensi Desa Pulau Kopung yang sebagian besar penduduknya bekerja di sektor pertanian. Program ini mampu mendukung kegiatan pertanian masyarakat dan membantu mengoptimalkan pemanfaatan lahan persawahan. Namun demikian, kapasitas air yang dihasilkan sumur bor masih belum sepenuhnya mampu memenuhi kebutuhan seluruh lahan pertanian pada musim kemarau panjang sehingga masih diperlukan peningkatan kapasitas dan pengelolaan sumber air yang lebih optimal.

Berdasarkan keempat indikator tersebut, dapat disimpulkan bahwa Program Pemanfaatan Sumur Bor untuk Pengairan Persawahan di Desa Pulau Kopung

Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi telah berjalan cukup baik dan memberikan manfaat bagi masyarakat, meskipun masih terdapat beberapa kendala yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan efektivitas program di masa yang akan datang

6.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Desa

Pemerintah Desa Pulau Kopung diharapkan dapat terus melakukan pemeliharaan dan pengawasan terhadap fasilitas sumur bor agar tetap berfungsi dengan baik dan dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan oleh masyarakat.

2. Bagi Pengelola Program dan Kelompok Tani

Pengelola program dan kelompok tani diharapkan dapat meningkatkan koordinasi dalam pengaturan jadwal penggunaan air serta melakukan perawatan rutin terhadap sarana dan prasarana pendukung pengairan sehingga distribusi air dapat berjalan lebih optimal.

3. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan dapat terus berpartisipasi dalam menjaga, merawat, dan menggunakan fasilitas sumur bor sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan agar manfaat program dapat dirasakan secara berkelanjutan oleh seluruh petani.

4. Bagi Pemerintah Daerah

Pemerintah daerah diharapkan dapat memberikan dukungan berupa bantuan teknis maupun anggaran untuk pengembangan fasilitas pengairan pertanian, terutama dalam meningkatkan kapasitas sumur bor atau menambah sarana pengairan lainnya guna memenuhi kebutuhan air pertanian secara lebih optimal.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan mengkaji aspek lain yang berkaitan dengan pengelolaan sumber daya air, dampak program terhadap peningkatan hasil pertanian, atau efektivitas program pembangunan desa lainnya sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih luas bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Dengan adanya berbagai upaya perbaikan dan dukungan dari seluruh pihak terkait, diharapkan Program Pemanfaatan Sumur Bor untuk Pengairan Persawahan di Desa Pulau Kopung dapat berjalan lebih optimal dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi kesejahteraan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ali, Faried. 2015. *Teori dan Konsep Administrasi: Dari Pemikiran Paradigmatik Menuju Redefinisi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Anjar. 2012. *Tujuan Pembangunan Desa*. diakses 18 juni 2014, jam 18:35 WIB
- Daft, Richard L. 2020. *Management*. Boston: Cengage Learning.
- Dunn, W. N. 2012. *Public Policy Analysis: An Integrated Approach (5th ed.)*. Pearson Education.
- Dunn, W. N. 2017. *Public Policy Analysis: An Integrated Approach (6th ed.)*. Routledge.
- Dwidjowijoto, R. 2012. *Kebijakan Publik*. Jakarta: Gramedia.
- Fahmi, Irham. 2020. *Manajemen: Teori, Kasus, dan Solusi*. Bandung: Alfabeta.
- Griffin, Ricky W. 2021. *Principles of Management*. Boston: Cengage Learning.
- Hasibuan, M. S. P. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2021. *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Islamy, M. I. 2020. *Prinsip-prinsip Perumusan Kebijakan Negara*. Bumi Aksara.
- Jones, Gareth R., dan Jennifer M. George. 2020. *Contemporary Management*. New York: McGraw-Hill.
- Lussier, Robert N., dan Christopher F. Achua. 2022. *Leadership: Theory, Application, & Skill Development*. Boston: Cengage Learning.
- Marwansyah. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta.
- Nugroho, R. 2018. *Public Policy: Dinamika, Analisis, Manajemen dan Implementasi Kebijakan Publik*. Elex Media Komputindo.
- Pasalong, H. Harbani. 2011. *Teori Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Pasolong, Harbani 2017. *Teori Administrasi Publik*, Jakarta: Alfabeta
- Pasolong, Harbani. 2010. *Teori Administrasi Publik Bandung* . Alfabeta
- Pasolong, Harbani. 2013. *Metode Penelitian Administrasi Publik*. Bandung Alfabeta
- Purwo, Santoso 2006. *Pembaharuan Desa Secara Efektif*. Yogyakarta Pustaka Pelajar

Robbins, Stephen P., dan Mary Coulter. 2021. *Management*. New Jersey: Pearson Education.

Rosady, Ruslan 2016. *Manajemen Public Relations & Media Komunika*s . Jakarta: PT Raja Grafindo.

Schein, Edgar H., dan Peter Schein. 2017. *Organizational Culture and Leadership*. Hoboken: Wiley.

Siagian, Sondang P. 2009. *Administrasi Pembangunan*. Jakarta: Gunung Agung.

Siagian, Sondang P. 2019. *Teori dan Praktik Kepemimpinan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Silalahi, U.2011. *Teori Organisasi*. Bandung: Refika Aditama.

Soetomo. 2009. *Pembangunan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sosrodarsono, S., & Takeda, K. (2013). *Hidrologi untuk Pengairan*. Jakarta: Pradnya Paramita.

Subarsono, A. G. 2021. *Analisis Kebijakan Publik: Konsep, Teori dan Aplikasi*. Pustaka Pelajar.

Suharto, E. 2006. *Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.

Syafiie, I. K., 2010. *Ilmu Administrasi Publik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Syafiie, Inu Kencana. 2010. *Ilmu Administrasi Publik (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.

Syam Elgamar, Rizhan Afrinald, Desriadi. (2025). *Buku Ajar :Pengantar Metodologi Penelitian*.Yogyakarta.CV Bintang Semesta Dunia

Wibowo. 2020. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Rajawali Pers.

Widodo, J. 2022. *Analisis Kebijakan Publik*. Bayumedia Publishing.

Winarno, B. 2022. *Kebijakan Publik: Teori, Proses dan Studi Kasus*. CAPS (Center of Academic Publishing Service).

Jurnal

Husna, L., & Fadillah, A. 2023. *Evaluasi Implementasi Kebijakan Pelayanan Publik menggunakan Model Dunn*. *Jurnal Administrasi Publik Indonesia*, 11(2), 115-128.

Siregar, R. 2024. *Analisis Efektivitas Kebijakan Pemerintah Daerah menggunakan Indikator Dunn. Jurnal Ilmu Pemerintahan Nusantara*, 9(1), 44-58.

see P.I
27/4-2020

DAFTAR WAWANCARA PENELITIAN

**Tentang : Evaluasi Pemanfaatan Sumur Bor Untuk Pengairan
Persawahan Di Desa Pulau Kopung Kecamatan Sentajo
Raya Kabupaten Kuantan Singingi**

**Kepada : Desa Pulau Kopung Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten
Kuantan Singingi**

A. Identitas Peneliti

Nama : Rifi Yelita Asmara Dewi
NPM : 220411074
Institusi : Universitas Islam Kuantan Singingi
Program Studi : Administrasi Negara
Jenjang Pendidikan : S-1 (Strata Satu)

B. Identitas Responden

No :
Nama :
Jenis Kelamin :
Jabatan :
Tingkat Pendidikan :
Usia :

C. Petunjuk Pengisian

1. Daftar pertanyaan ini hanya dimaksudkan untuk penulisan skripsi dan tidak merugikan siapapun.
2. Identitas responden dijamin kerahasiaannya.
3. Hasil wawancara diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait terutama bagi penulis.
4. Atas kerja sama responden saya ucapkan terima kasih.

D. Indikator

I. Efektivitas

1. Bagaimana hasil tujuan yang diharapkan dalam Program pemanfaatan sumur bor untuk pengairan persawahan Desa ?
2. Bagaimana Kepuasan masyarakat terhadap hasil program pemanfaatan sumur bor untuk pengairan persawahan Desa ?
3. Bagaimana Keberlanjutan pemanfaatan sumur bor (program tetap berjalan)?

II. Keadilan

1. Apa saja akses merata bagi seluruh warga desa?
2. Apakah sudah transparansi aturan penggunaan dalam Program pemanfaatan sumur bor untuk pengairan persawahan Desa?
3. Bagaimana Keadilan dalam pembagian manfaat/kuota air (tidak ada pihak yang lebih diutamakan)?

III. Proses Evaluasi

1. Bagaimana Ketepatan pelaksanaan dalam Program pemanfaatan sumur bor untuk pengairan persawahan Desa?

2. Bagaimana Partisipasi/keikutsertaan masyarakat dalam Program pemanfaatan sumur bor untuk pengairan persawahan Desa?
3. Bagaimana Keterlibatan dan respon aparat/pengelola dalam penanganan kendala Program pemanfaatan sumur bor untuk pengairan persawahan Desa?

IV. Kesesuaian (*Adequacy/Fit*)

1. Bagaimana keselarasan dengan kebutuhan air warga dalam Program pemanfaatan sumur bor untuk pengairan persawahan Desa?
2. Bagaimana kesesuaian dengan potensi dan sumber daya desa?
3. Bagaimana Tingkat kesesuaian kapasitas sumur bor dengan kebutuhan pengairan (debit/volume sesuai)?

**DOKUMENTASI PENELITIAN TENTANG EVALUASI
PEMANFAATAN SUMUR BOR UNTUK PENGAIRAN
PERSAWAHAN DI DESA PULAU KOPUNG KECAMATAN
SENTAJO RAYA KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**



Gambar I : Wawancara dengan Kepala Desa Pulau Kopung



Gambar II : Wawancara dengan Sekretaris Desa Pulau Kopung



Gambar III : Wawancara dengan Kepala Urusan Desa Pulau Kopung



Gambar IV : Wawancara dengan Masyarakat (Petani) Desa Pulau Kopung



Gambar V : Wawancara dengan masyarakat (petani) desa Pulau Kopung



YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM KUANTAN SINGINGI
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
Jl. Gatot Subroto KM.7 Teluk Kuantan Telp. 0760-561655 Fax.
0760-561655, e-mail. Unikskuantan@gmail.com

CATATAN BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

NAMA : RIFI YELITA ASMARA DEWI
NPM : 220411074
DOSEN PEMBIMBING : Pembimbing 1. DESRIADI, S.Sos., M.Si
2. SAHRI MUHARAM, S.Sos., M.Si
JUDUL : EVALUASI PEMANFAATAN SUMUR BOR DI DESA
PULAU KOPUNG KECAMATAN SENTAJO RAYA
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI.
Mulai Bimbingan

NO	Hari/Tanggal	Catatan	Paraf		Paraf Mahasiswa
			P1	P2	
1.	Kedu 09/11 2023	- Margin - Repotensi: 1074 - Terakhir			
		- Bahaso Asing Miring			
		- Daftar Tabel - Daftar Gambar			
		- Daftar K. - Abstrak.			
2.	Kedu 24/11/2023	- Abstrak			
		- Margin			
		- Daftar Gambar			

		LB Jandakara		✓	
		Datar Jabel			
		Jabel 1 halaman			
		Datar pstrubara			
		Kutipan pstrubara			
		Cekir Jari Jari			
3	02/12-2020	Aec		✓	
	5/12-25	- fennalder		✓	
		- teniti B			
		giguna			
	16/12-25	- aec vj		✓	
		Propun			
	21/4-28	- pubelka		✓	
		peranya			
		schip uslah			

CATATAN BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rifi Yelita Asmara Dewi
 NPM : 220411074
 Judul : Evaluasi Pemanfaatan Sumur Bor Untuk Pengairan Persawahan Di
 Desa Pulau Kopung Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan
 Singingi.

Pembimbing 1 : Desriadi, S.Sos., M.Si
 Pembimbing 2 : Sahri Muharam, S.Sos., M.Si

NO	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf		Paraf Mahasiswa
			P1	P2	
1	08 Juni 2026	halaman cover margin geser kebawah			
		Penulisan ^{ngikuti} buku Panduan			
		garis Miring (kesesuaian) Efektifitas (Pindahkan ke analisis; evaluasi)			
		A tambah Narasi dan katanya.			
		hasil observasi dekat ^{abstrak} observasi disertai indikator. dan dokumentasi			
2	11 Juni 2026	kesimpulan			
		Bahasa asing dimiringkan. Lampiran dilengkapi			
		Biodata. Moto. surat pernyataan			
		Surat balasan. Sk. Pembimbing.			

[illegible]



YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM KUANTAN SINGINGI
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL

Jln Gatot Subroto KM. 07Kebun Nenas Jaka Telp.0760 561655,e mail uniksquantan@gmail.com

PERSETUJUAN PEMBIMBING UNTUK REVISI PROPOSAL

Proposal Skripsi Mahasiswa dengan :

Nama : Rifi Yelita Asmara Dewi

NPM : 220411074

Program Studi : Administrasi Negara

Judul : Evaluasi Pemanfaatan Sumur Bor Di Desa Pulau Kopung Kecamatan Sentajo
Raya Kabupaten Kuantan Singingi

Hari/Tgl Ujian : Jum'at / 13 Februari 2026

Dinyatakan sudah melakukan revisi atas proposal skripsinya.

NO	NAMA DEWAN SIDANG	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Emilia Emharis, S.Sos., M.Si	Ketua Dewan Sidang	1.
2.	Alsar Andri, S.Sos., M.Si	Sekretaris Dewan Sidang	2.
3.	Desriadi, S.Sos., M.Si	Pembimbing 1/ Anggota 1	3.
4.	Sahri Muharam, S.Sos., M.Si	Pembimbing 2/ Anggota 2	4.

Catatan:

Setelah ditandatangani, formulir ini diphotocopy oleh mahasiswa sebanyak pembimbing dan penguji yang hadir saat sidang skripsi dan diberikan kepada pembimbing 1 (satu) bersama dengan persyaratan lainnya.



YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM KUANTAN SINGINGI
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL

Form 11

Jl. Gatot Subroto KM 7 Teluk Kuantan Telp. 0760-561655 Fax. 0760-561655, e-mail: uniksquantan@gmail.com

PERSETUJUAN PEMBIMBING UNTUK REVISI SKRIPSI

Skripsi Mahasiswa dengan :

Nama : Rifi Yelita Asmara Dewi
NPM : 220411074
Program Studi : Administrasi Negara
Judul : **Evaluasi Pemanfaatan Sumur Bor untuk Pengairan Persawahan di Desa Pulau Kopung Kec. Sentajo Raya Kab. Kuantan Singingi**

Hari/Tgl Ujian : Kamis/ 02 Juli 2026

Dinyatakan sudah melakukan Revisi atas Skripsinya.

NO	NAMA DEWAN SIDANG	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Sarjan M, Sos, M.Si	Ketua Dewan Sidang ,	1.
2.	Sahri Muharam, S.Sos., M.Si	Sekretaris Dewan Sidang	2.
3.	Dr. Desriadi, S.Sos., M.Si	Anggota 1	3.
4.	Emilia Emharis, S.Sos., M.Si	Anggota 2	4.
5.	Alsar Andri, S.Sos., M.Si	Anggota 3	5.

Catatan:

Setelah ditandatangani, formulir ini diphotocopy oleh mahasiswa sebanyak pembimbing dan penguji yang hadir saat sidang skripsi dan diberikan kepada pembimbing 1 (satu) bersama dengan persyaratan lainnya.



YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM KUANTAN SINGINGI
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL

Jl. Gatot Subroto KM 7 Teluk Kuantan Telp. 0760-561655 Fax 0760-561655 e-mail: unikkuantan@gmail.com

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
NOMOR : 111/Kpts/FIS/UNIKS.VIII/2025
TENTANG PENUNJUKAN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
PROGRAM SARJANA (S1) ADMINISTRASI NEGARA

DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI

- Menimbang :**
1. Bahwa penulisan skripsi merupakan tugas akhir dan salah satu syarat mahasiswa dalam menyelesaikan studinya pada Program Sarjana (S1) Administrasi Negara Universitas Islam Kuantan Singingi.
 2. Bahwa dalam upaya meningkatkan mutu penulisan dan penyelesaian skripsi, perlu ditunjuk pembimbing yang akan memberikan bimbingan kepada mahasiswa tersebut.
 3. Bahwa nama-nama dosen yang ditetapkan sebagai pembimbing dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan mempunyai kewenangan akademik dalam melakukan pembimbingan yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
- Mengingat :**
1. Undang-undang Nomor : 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor : 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
 3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor : 12 Tahun 2013 tentang Akreditasi Perguruan Tinggi.
 4. Peraturan Menteri Riset, teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor: 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
 5. Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi Nomor : 012/UNIKS/Kpts/III/2015 Tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Pejabat Struktural Dilingkungan Universitas Islam Kuantan Singingi.
- Memperhatikan :** Berdasarkan hasil rapat Senat Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi tentang Penunjukan Dosen Pembimbing Tugas Akhir (TA) Tahun Akademik 2024/2025.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :**
1. Menunjuk :
 - a. Pembimbing I : Desriadi, S.Sos., M.Si
NIDN : 1022018302
 - b. Pembimbing II : Sahri Muharam, S.Sos., M.Si
NIDN : 1021117906

Untuk Penulisan Skripsi Mahasiswa :

Nama : Rifi Yelita Asmara Dewi
NPM : 220411074

Judul Skripsi : Evaluasi Pemanfaatan Sumur Bor di Desa Pulau Kopung Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi.

2. Tugas-tugas pembimbing adalah memberikan bimbingan kepada mahasiswa Program Sarjana (S1) Administrasi Negara dalam penulisan skripsi.
3. Dalam Pelaksanaan bimbingan supaya diperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal dan ketentuan penulisan skripsi sesuai dengan Buku Panduan Program Sarjana (S1) Administrasi Negara.
4. Kepada yang bersangkutan diberikan honorarium, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Kuantan Singingi.
5. Keputusan ini berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan segera ditinjau kembali.

KUTIPAN : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat diketahui.

DITETAPKAN DI : TELUK KUANTAN
PADA TANGGAL : 04 DESEMBER 2025

Dekan,

SARJAN M, S.Sos., M.Si
NIDN. 1008128002





**PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
KECAMATAN SENTAJO RAYA
KANTOR KEPALA DESA PULAU KOPUNG SENTAJO**

Alamat Kantor : Jalan Datuak Penghulu Kayo No. 012 Kode Pos 29562

SURAT KETERANGAN

Nomor : 137 /PKS/SK/V/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini PJ Kepala Desa Pulau Kopung Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi dengan ini menerangkan bahwa nama yang terlampir dibawah ini:

Nama : **RIFI YELITA ASMARA DEWI**
Nim : 220412074
Jurusan : Administrasi Negara
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi
Jenjang Pendidikan : S1
Alamat : Teluk Kuantan
Judul Penelitian : Evakuasi Pemanfaatan Sumur Bor Untuk Pengairan Persawahan Di Desa Pulau Kopung Sentajo Kecamatan Sentajo Rya Kabupaten Kuantan Singingi

Dengan ini kami menjelaskan bahwa saudari RIFI YELITA ASMARA DEWI Selaku MAHASISWA Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS) Benar telah melakukan penelitian di desa pulau Kopung Sentajo kecamatan Sentajo raya dengan Judul EVAKUASI PEMANFAATAN SUMUR BOR UNTUK PENGAIRAN PERSAWAHN DI DESA PULU KOPUNG SENTAJO KECAMATAN SENTAJO RAYA KABUPATEN KUANTN SINGINGI.

Demikian Surat keterangan ini dibuat dengan Sebenarnya dan atas perhatian kami ucapkan Terima Kasih.

Pulau Kopung Sentajo 22 Mei 2026

**PJ KEPALA DESA
PULAU KOPUNG SENTAJO**

MUDA HENDRI, S.Pd

NIP.19750828 199808 1 001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Rifi Yelita Asmara Dewi
Tempat/Tanggal Lahir : Pulau Kopung/21 Juni 2004
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Belum Menikah
Kebangsaan : Indonesia
Agama : Islam
Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa
Alamat : Desa Pulau Kopung
Alamat Email : rivirivi008@gmail.com
Pendidikan :
1. Tahun 2009 LULUS TK Pulau Kopung
2. Tahun 2013 LULUS SDN 003 Pulau Kopung
3. Tahun 2016 LULUS SMP Satu Atap Pulau Kopung
4. Tahun 2022 LULUS SMA Negeri 1 Benai

Demikian riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Teluk Kuantan, Mei 2026

Penulis

RIFI YELITA ASMARA DEWI
NPM.220411074